

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

M. Arbai Hadi Susanto ^a,

^a Program Magister Manajemen, arbaihs@gmail.com, Universitas Wijaya Putra
Surabaya

Nugroho Mardi Wibowo ^b,

^b Program Magister Manajemen, nugrohomardi@uwp.ac.id, Universitas Wijaya Putra
Surabaya

Hadi Susanto ^c

^c Program Magister Manajemen, hadisusanto@uwp.ac.id, Universitas Wijaya Putra
Surabaya

M. Arbai Hadi Susanto: arbaihs@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the condition of liquidity ratios, leverage, profitability, and earnings management as well as the ratings of the bonds of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Analyzing the direct effect of liquidity ratios, leverage and profitability on the company's earnings management. Analyzing the direct influence between liquidity ratios, leverage and profitability as well as earnings management on the Company's bond ratings. Analyzing the indirect effect of liquidity ratios, leverage and profitability on the Company's bond ratings through earnings management. This research is classified as causal associative research with a quantitative approach. The population in this study are companies registered on the IDX and issue bonds and get a rating from PT Pefindo during the 2019-2021 period with a total population of 54 companies. The sampling technique used the census method. The population in this study are mining companies that are registered and actively traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period with the sampling technique used in this study is purposive sampling so that 10 companies are obtained as research samples. This study uses PLS as a confirmatory theory and to analyze the effect or test the proposed hypothesis. The data analysis technique uses Partial Least Square with the help of Smart PLS Software. The results of the study indicate that the company's liquidity is able to meet short-term liabilities. The company's average leverage is 3.58%. Profitability is 5.36% of the company's total assets. The average company earnings management is 0.0019. The company's average bond rating has an idA+ rating. Liquidity variable has no significant negative effect on earnings management, leverage has no significant positive effect on earnings management, profitability has a significant positive effect on earnings management, liquidity has a significant negative effect on bond ratings, leverage has a significant positive effect on earnings management. bond rating, profitability does not have a significant effect with a positive direction on bond ratings, earnings management has a significant negative effect on bond ratings, liquidity does not have a significant effect on bond ratings through earnings management, leverage has no significant effect on bond ratings through

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; November 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address

earnings management. earnings management, profitability has no significant negative effect on bond ratings through earnings management in companies listed on the Indonesia Stock Exchange he Year 2019-2021..

Keywords: *Liquidity Ratio, Leverage, Profitability, Earnings Management, Bond Rating.*

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan manajemen laba serta peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Menganalisis pengaruh langsung antara rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba Perusahaan. Menganalisis pengaruh langsung antara rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas serta manajemen laba terhadap peringkat obligasi Perusahaan. Menganalisis pengaruh tidak langsung antara rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi Perusahaan melalui manajemen laba. Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis dalam penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan obligasi serta mendapatkan rating dari PT Pefindo selama periode 2019-2021 dengan total populasi berjumlah 54 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan PLS sebagai konfirmatori teori dan untuk menganalisis pengaruh atau menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data menggunakan Parsial Loast Square dengan bantuan Software Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek. Leverage perusahaan rata-rata sebesar 3.58%. Profitabilitas sebesar 5.36% dari total aset yang dimiliki perusahaan. Manajemen laba perusahaan rata-rata sebesar 0.0019. Peringkat obligasi rata-rata perusahaan mempunyai peringkat idA+. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap manajemen laba, leverage tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba, profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba, likuiditas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi, leverage berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi, manajemen laba berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi, likuiditas tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba, leverage berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas dan Return Saham.

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Peringkat obligasi sebagai salah satu informasi yang bermanfaat dalam menentukan apakah suatu obligasi cocok digunakan oleh investor untuk berinvestasi sehingga dapat memahami risiko yang nantinya akan terjadi. Perusahaan penerbit obligasi akan berusaha memperbaiki kinerjanya sehingga dapat diperoleh obligasi yang tinggi, dalam melakukan peringkat obligasi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penentu peringkat obligasi seperti manajemen laba dan penilaian terhadap laporan keuangan.

Manajemen laba bukanlah hal yang asing bagi para pembuat laporan keuangan. Alasan manajer melakukan hal tersebut yaitu untuk menjaga nilai perusahaan dimata investor dan pihak eksternal lainnya. Ada dua bentuk manajemen laba yaitu manajemen laba dengan memanfaatkan pilihan kebijakan akuntansi dan manajemen laba dengan aktivitas riil.

Kinerja perusahaan yang baik dapat dihasilkan salah satunya dengan praktek manajemen laba karena setiap perusahaan merupakan badan usaha yang berorientasi pada pencapaian laba yang maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan manajemen laba untuk mengetahui penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan yaitu mempengaruhi tingkat laba yang di tampilkan dalam laporan keuangan. Manajemen laba dapat mempengaruhi penerbitan obligasi suatu perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan disebut dengan istilah *earnings power*. Semakin bervariasinya besar *earnings power* mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba. *Earnings power* sering digunakan oleh para calon investor dalam menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan besar kecilnya laba perusahaan. Tinggi rendahnya *earnings power* dapat ditentukan oleh beberapa faktor yang bisa dilihat berdasarkan rasio keuangan.

Ada berbagai hasil penelitian mengenai hubungan yang signifikan manajemen laba terhadap peringkat obligasi. Secara parsial manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi (Ulfa, 2019). Manajemen laba secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi (Alie dan Febrinta, 2020). *Earnings management significant negative effect on bond ratings* (Nurlinda et al. 2020) Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa manajemen laba dapat berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan arah pengaruh yang negatif.

Selain itu ada juga berbagai hasil penelitian mengenai hubungan yang signifikan manajemen laba terhadap peringkat obligasi. Variabel manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi (Zuhri, *et al*, 2018). manajemen laba tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi (Ratnawati dan Awalina. 2020). Peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di PT. PEFFINDO tidak dipengaruhi oleh manajemen laba (Bhegawati dan Mendra, 2021). manajemen laba tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi (Ratnawati dan Awalina. 2020). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa manajemen laba dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, sehingga menimbulkan gap dari perbedaan hasil tersebut yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

Manajemen laba dilakukan untuk memberikan suatu informasi kepada agen pemeringkat mengenai kinerja keuangan perusahaan yang positif, sehingga bisa memberikan peringkat yang terbaik. Dengan peringkat yang baik ini tentu dapat meningkatkan kepercayaan dan memaksimalkan dana yang masuk kedalam perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada akun-akun di laporan keuangan dan mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sehingga akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu rasio keuangan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba dan penentuan peringkat obligasi. Adapun rasio-rasio keuangan yang dievaluasi sebagai variabel pada penelitian ini adalah rasio-rasio likuiditas, leverage, profitabilitas.

Ada berbagai hasil penelitian mengenai hubungan yang signifikan rasio keuangan terhadap manajemen laba serta terhadap peringkat obligasi. Rasio keuangan yang diukur dengan *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara simultan sedangkan secara parsial hanya *return on investment* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Dianitha, et al 2020). Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi (Ulfa, 2019). *return on assets positive and significant effect on bond ratings* (Nurlinda et al. 2020). Rasio likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi (Ratnawati dan Awalina. 2020). Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat peringkat obligasi Syariah (Andriyanto, 2020). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa rasio keuangan baik itu yang terdiri dari Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba serta terhadap peringkat obligasi.

Selain itu ada juga berbagai hasil penelitian mengenai hubungan yang signifikan rasio keuangan terhadap manajemen laba serta terhadap peringkat obligasi. Variabel rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi (Zuhri, et al, 2018). Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas secara parsial yang diproyeksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. (Alie dan Febrinta, 2020). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa rasio keuangan baik itu yang terdiri dari Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba serta terhadap peringkat obligasi, sehingga menimbulkan gap dari perbedaan hasil tersebut yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

Manajemen laba dilakukan untuk memberikan suatu informasi kepada agen pemeringkat mengenai kinerja keuangan perusahaan yang positif, sehingga bisa memberikan peringkat obligasi yang terbaik. Dengan peringkat yang baik ini tentu dapat meningkatkan kepercayaan dan memaksimalkan dana yang masuk kedalam perusahaan.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan manajemen laba serta peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Menganalisis pengaruh langsung antara rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba Perusahaan. Menganalisis pengaruh langsung antara rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas serta manajemen laba terhadap peringkat obligasi Perusahaan. Menganalisis pengaruh tidak langsung antara rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi Perusahaan melalui manajemen laba.

KAJIAN TEORITIS

1.1. Peringkat Obligasi

Peringkat Obligasi dapat dijelaskan dengan simbol-simbol/karakter yang diberikan oleh agen peringkat (PT Pefindo) untuk memberikan informasi terkait risiko suatu obligasi. Parameter Obligasi: Klasifikasi berdasarkan 19 peringkat obligasi yaitu idAAA, idAA+, idAA, idAA-, idA+, idA, idA-, idBBB+ idBBB, idBBB-, idBB+, idBB, idBB-, idB+, idB, idB- idCCC idSD, idD. Pengukuran peringkat obligasi menggunakan peringkat Pefindo dengan kode 18 sampai 0 dengan maksud bobot yang tinggi lebih merepresentasikan peringkat yang lebih tinggi.

Tabel 1. Credit Rating

Peringkat	Peringkat	Skala
<i>Highest Grade</i>	idAAA	18
<i>High Grade</i>	idAA+	17
	IdAA	16
	idAA-	15
<i>Upper medium Grade</i>	idA+	14
	idA	13
	idA-	12
<i>Medium Grade</i>	idBBB+	11
	idBBB	10
	idBBB-	9
<i>Lower Medium Grade</i>	idBB+	8
	idBB	7
	idBB-	6
<i>Speculative Grade</i>	idB+	5
	idB	4
	idB-	3
<i>Poor Standing</i>	idCCC	2
<i>Selective Default</i>	idSD	1
<i>In Default</i>	idD	0

Sumber: pefindo, 2022

1.2. Manajemen Laba

Manajemen laba dapat dijelaskan sebagai usaha manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajer. Parameter manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan model De Angelo yaitu:

$$DA_{it} = (TA_{it} - TA_{it-1}) / A_{it-1}$$

Keterangan :

DA_{it} : Discretionary accruals perusahaan i pada periode ke t (discretionary accruals merupakan tindakan pihak manajemen dapat memanipulasi pendapatan akrual dan biasanya digunakan untuk mencapai pendapatan yang diinginkan.)

TA_{it} : Total accruals perusahaan i pada periode ke t (Total akrual ini merupakan selisih antara laba bersih perusahaan terhadap aliran kas dari operasi perusahaan pada periode yang sama)

TAit-1 : Total accruals perusahaan i pada periode ke t-1 (Total akrual inimerupakan selisih antara laba bersih perusahaan terhadap aliran kas dari operasi perusahaan pada periode sebelumnya)

Ait-1 : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1 (Total aktiva merupakan jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain – lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas)

1.3. Rasio Keuangan

Likuiditas (X1) dapat dijelaskan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan membandingkan asset lancar dengan utang lancar. Parameter Likuiditas yaitu : Aset lancar / utang Lancar

Leverage (X2) dapat dijelaskan sebagai Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai dengan utang. Parameter leverage yaitu: Total liabilitas / Total ekuitas.

Profitabilitas (X3) dapat dijelaskan untuk mengukur kemampuan yang dicapai suatu perusahaan pada periode tertentu dengan membandingkan laba sebelum pajak terhadap asset. Parameter profitabilitas yaitu: *Earning before tax / asset*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis dalam penelitian asosiatif kausal (sebab akibat) yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Lubis, 2012). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif dimana data yang digunakan berupa angka yang diperoleh dengan metode statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan obligasi serta mendapatkan rating dari PT Pefindo selama periode 2019-2021 dengan total populasi berjumlah 162 yang dihitung dari 54 perusahaan dikali 3 tahun.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, yaitu jumlah seluruh populasi merupakan sampel penelitian. Metode sensus mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya adalah dapat diketahui gambaran sebenarnya dari suatu populasi dan tidak mempunyai sampling error (kesalahan karena pengambilan sampel).

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Bidang Usaha
1	Adhi Karya (Persero), Tbk.	ADHI	Construction
2	Adira Dinamika Multi Finance,	ADMF	Consumer Finance
3	Agung Podomoro Land, Tbk.	APLN	Property
4	AKR Corporindo, Tbk.	AKRA	chemical
5	Aneka Tambang, Tbk.	ANTM	Mining
6	Bank Bukopin, Tbk.	BBKP	Banking
7	Bank Capital Indonesia, Tbk.	BACA	Banking
8	Bank CIMB Niaga, Tbk.	BNGA	Banking
9	Bank Danamon Indonesia, Tbk.	BDMN	Banking
10	Bank Mandiri (Persero), Tbk.	BMRI	Securities

11	Bank Mayapada Internasional,	MAYA	Banking
12	Bank Maybank Indonesia, Tbk.	BNII	Banking
13	Bank Negara Indonesia (Persero)	BBNI	Banking
14	Bank OCBC NISP, Tbk.	NISP	Banking
15	Bank Pan Indonesia, Tbk.	PNBN	Banking
16	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	BJBR	Banking
17	Bank Permata, Tbk.	BNLI	Banking
18	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI	Banking
19	Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN	Banking
20	Bank Victoria International, Tbk	BVIC	Banking
21	Bank Woori Saudara Indonesia	SDRA	Banking
22	Buana Finance, Tbk.	BBLD	Consumer Finance
23	Bumi Serpong Damai, Tbk.	BSDE	Property
24	Clipan Finance Indonesia, Tbk.	CFIN	Consumer Finance
25	Duta Anggada Realty, Tbk.	DART	Property
26	Eagle High Plantations, Tbk.	BWPT	Plantation
27	Elnusa, Tbk.	ELSA	Oil & Gas
28	Express Transindo Utama, Tbk.	TAXI	Car rental
29	Indofood Sukses Makmur, Tbk.	INDF	Food & beverage
30	Indosat, Tbk.	ISAT	Telecommunication
31	Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.	JPFA	Poultry
32	Jasa Marga (Persero), Tbk.	JSMR	Toll Road
33	Kimia Farma (Persero), Tbk.	KAEF	Pharmaceutical
34	Lautan Luas, Tbk.	LTLS	chemical
35	Mandala Multifinance, Tbk.	MFIN	Consumer Finance
36	Maskapai Reasuransi Indonesia	MREI	Insurance
37	Mayora Indah, Tbk.	MYOR	Food & beverage
38	Medco Energi Internasional, Tbk	MEDC	Oil & Gas
39	Modernland Realty, Tbk.	MDLN	Property
40	Nippon Indosari Corpindo, Tbk.	ROTI	Food & beverage
41	Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.	PJAA	Property
42	Perdana Gapuraprima, Tbk.	GPRA	Property
43	PT Pembangunan Perumahan TPTPP	TPTPP	Construction
44	Semen Baturaja (Persero), Tbk.	SMBR	chemical
45	Siantar Top, Tbk.	STTP	Food & beverage
46	Sinar Mas Agro Resources	SMAR	Plantation

47	Summarecon Agung, Tbk.	SMRA	Property
48	Surya Semesta Internusa, Tbk.	SSIA	Property
49	Telekomunikasi Indonesia, Tbk.	TLKM	Telecommunication
50	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.	AISA	Food & beverage
51	Tunas Baru Lampung, Tbk.	TBLA	Plantation
52	Verena Multi Finance, Tbk.	VRNA	Consumer Finance
53	Waskita Karya (Persero)	WSKT	Construction
54	Weha Transportasi Indonesia	TWEHA	Car rental

Berdasarkan tabel tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 162 yang dihitung dari 54 perusahaan dikali 3 tahun

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen yang ada pada perusahaan, yang meliputi laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel selama periode penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistika Deskriptif, Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020). Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan PLS (Partial Least Square) mulai dari pengukuran model (outer model), struktur model (inner model) dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Pergerakan rata-rata DER pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami pergerakan yang fluktuatif tspi cenderung penurunan. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan sudah terkadang belum mampu memenuhi seluruh kewajibannya. Pergerakan rata-rata ROA pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami pergerakan yang fluktuatif pada awalnya mengalami penurunan kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan. Pergerakan rata-rata *Return Saham* pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

No	Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	Peringkat Obligasi	11.00	18.00	14.2037	2.20710
2	Manajemen Laba	-.20	.60	.0019	.08683
3	Likuiditas	.21	12.99	1.5578	1.37049
4	Leverage	.00	13.24	3.5752	3.34816
5	Profitabilitas	-.14	.26	.0536	.05320

Sumber Hasil Penelitian (2022) diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 dapat dijelaskan deskripsi variabel Peringkat Obligasi, Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas sebagai berikut:

a. Likuiditas

Nilai rata-rata dari rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur Likuiditas perusahaan yang menjadi sampel adalah sebesar 1.5578. Hal ini menunjukkan tahun 2019-2022 rata-rata perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar sebanyak 1.56 kali. Nilai minimum Likuiditas yang diperoleh sebesar 0.21 dan nilai maksimum Likuiditas sebesar 12.99.

b. Leverage

Rasio leverage yang digunakan untuk mengukur leverage perusahaan yang menjadi sampel tahun 2019-2022 memiliki nilai rata-rata sebesar 3.5752. Hal ini berarti tahun 2019-2022 perusahaan rata-rata modal perusahaan dibiayai dengan utang adalah sebesar 3.58%. Sementara nilai minimum leverage sebesar 0.00 dan memiliki nilai maksimum leverage sebesar 13.24.

c. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang menjadi sampel tahun 2019-2022 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0536. Hal ini berarti tahun 2019-2022 perusahaan rata-rata mampu menghasilkan laba hingga 5.36% dari total aset yang dimiliki perusahaan. Sementara nilai minimum Profitabilitas sebesar -0.14 dan memiliki nilai maksimum 0.26.

d. Nilai rata-rata dari manajemen laba yang digunakan untuk mengukur Manajemen laba perusahaan yang menjadi sampel adalah sebesar 0.0019. Hal ini menunjukkan tahun 2019-2022 rata-rata perusahaan usaha manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajer adalah sebesar 0.0019. Nilai minimum Manajemen laba yang diperoleh sebesar -0.20 dan nilai maksimum Manajemen laba sebesar 0.60.

e. Peringkat obligasi

Peringkat obligasi dengan nilai 18 atau idAAA merupakan peringkat yang paling tinggi. Sedangkan perusahaan dengan nilai 0 atau idD merupakan peringkat paling rendah. Peringkat obligasi rata-rata perusahaan adalah 14.2037 mendekati 15 yang berarti mempunyai peringkat idA+. Nilai minimum peringkat obligasi yang diperoleh sebesar 11 atau idBBB+ dan nilai maksimum Manajemen laba sebesar 18 atau idAAA.

4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hubungan kausalitas yang dikembangkan dalam model yaitu pengaruh variabel eksogen dan variabel moderasi terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis dapat diketahui melalui T statistic dan P Values pada tabel berikut.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Likuiditas -> Manajemen Laba	-0.050	-0.031	0.080	0.625	0.532
Leverage -> Manajemen Laba	0.112	0.105	0.081	1.384	0.167

Profitabilitas -> Manajemen Laba	0.350	0.314	0.177	1.975	0.049
Likuiditas -> Peringkat Obligasi	-0.137	-0.141	0.041	3.323	0.001
Leverage -> Peringkat Obligasi	0.242	0.237	0.095	2.543	0.011
Profitabilitas -> Peringkat Obligasi	0.167	0.165	0.091	1.826	0.069
Manajemen Laba -> Peringkat Obligasi	-0.209	-0.193	0.075	2.773	0.006
Likuiditas -> Manajemen Laba -> Peringkat Obligasi	0.010	0.007	0.017	0.631	0.529
Leverage -> Manajemen Laba -> Peringkat Obligasi	-0.023	-0.022	0.019	1.222	0.222
Profitabilitas -> Manajemen Laba -> Peringkat Obligasi	-0.073	-0.064	0.049	1.499	0.134

Sumber Hasil Penelitian (2022) diolah

Hipotesis pertama menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan rasio likuiditas terhadap manajemen laba Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil pengujian menunjukkan variabel Likuiditas memiliki nilai original sample sebesar -0,050 dan T-statistik sebesar 0,625 serta p-value 0,532 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang negatif dan nilai p-value > 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Likuiditas secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap manajemen laba.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan leverage terhadap manajemen laba Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil pengujian menunjukkan variabel Leverage memiliki nilai original sample sebesar 0,112 dan T-statistik sebesar 1.384 serta p-value 0,167 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang positif dan nilai p-value > 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Leverage secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap manajemen laba Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil pengujian menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai original sample sebesar 0,350 dan T-statistik sebesar 1,975 serta p-value 0,049 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang positif dan nilai p-value < 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Profitabilitas secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan rasio likuiditas terhadap peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil pengujian menunjukkan variabel Likuiditas memiliki nilai original sample sebesar -0,137 dan T-statistik sebesar 3,323 serta p-value 0,001 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi

5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang negatif dan nilai p-value $< 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Likuiditas secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan leverage terhadap peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil pengujian menunjukkan variabel Leverage memiliki nilai original sample sebesar 0,242 dan T-statistik sebesar 2,543 serta p-value 0,011 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang positif dan nilai p-value $< 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Leverage secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil pengujian menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai original sample sebesar 0,167 dan T-statistik sebesar 1,826 serta p-value 0,069 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang positif dan nilai p-value $> 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Profitabilitas secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi.

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan manajemen laba terhadap peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Hasil pengujian menunjukkan variabel Manajemen laba memiliki nilai original sample sebesar -0,209 dan T-statistik sebesar 2,773 serta p-value 0,006 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang negatif dan nilai p-value $< 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Manajemen laba secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi.

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan rasio likuiditas terhadap peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 melalui manajemen laba. Hasil pengujian menunjukkan variabel Likuiditas memiliki nilai original sample sebesar 0,010 dan T-statistik sebesar 0,631 serta p-value 0,529 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang positif dan nilai p-value $> 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Likuiditas secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba.

Hipotesis kesembilan menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan leverage terhadap peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 melalui manajemen laba. Hasil pengujian menunjukkan variabel Leverage memiliki nilai original sample sebesar -0,023 dan T-statistik sebesar 1,222 serta p-value 0,222 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang negatif dan nilai p-value $> 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Leverage secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba.

Hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap peringkat obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 melalui manajemen laba. Hasil pengujian menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai original sample sebesar -0,073 dan T-statistik sebesar 1,499 serta p-value 0,134 sedangkan nilai pvalue yang diterima adalah kurang dari 0,05 atau memiliki signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai original sample mempunyai arah yang negatif dan nilai p-value > 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Profitabilitas secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba.

4.3 Pembahasan

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada likuiditas, manajemen laba tidak akan turun secara signifikan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Rosalita (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh ke variabel manajemen laba. Sama halnya dengan Siregar et. al. (2022) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba Nurholiza et. al. (2019) juga mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. hal ini disebabkan oleh bahwa current ratio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya, sehingga semakin tinggi current ratio akan menurunkan manajemen laba.

b. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage secara langsung \ berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada Leverage manajemen laba akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Rosalita (2021) menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sama halnya dengan Siregar et. al. (2022) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Rasio leverage tinggi beresiko untuk perusahaan sehingga kreditor akan memperhatikan besarnya resiko perusahaan dengan menggunakan utang sehingga kewajiban juga tinggi. Pada saat perusahaan labanya kecil, maka kreditor akan dihadapkan pada resiko perusahaan gagal bayar utang. Maka manajer melakukan tindakan manajemen laba untuk tetap mendapat kepercayaan kreditor. Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung Nurholiza et. al. (2019) yang mendapatkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada Profitabilitas, manajemen laba di perusahaan akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Rosalita (2021) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sama

halnya dengan Siregar et. al. (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Rasio profitabilitas menjadi memicu manajemen laba karena profitabilitas kecil akan membuat manajer melakukan manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya. Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung Nurholiza et. al. (2019) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

d. Pengaruh Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada likuiditas, peringkat obligasi akan turun secara signifikan. Penelitian ini didukung oleh Ratnawati dan Awalina (2020) rasio likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sama halnya dengan Andriyanto (2020). rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat peringkat obligasi Syariah. Semakin besar rasio likuiditas bank maka dapat dikatakan semakin likuid bank tersebut, karena cash assets yang dimiliki lebih besar dari total deposit. Sehingga apabila suatu waktu terjadi perubahan kondisi ekonomi atau keuangan maka aktiva cepat tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang terkait dengan obligasi. Jadi para pemegang obligasi (investor) akan merasa aman untuk investasi pada perusahaan karena likuiditas yang tinggi akan mengurangi resiko kegagalan obligasi, sehingga akan menaikkan peringkat obligasi yang diperoleh. Sehingga rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi peringkat obligasi dimasa mendatang (Kasmir, 2019). Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung Zuhri, et al. (2018) Variabel rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Sama halnya dengan Alie dan Febrinta (2020) Rasio likuiditas secara parsial yang diproyeksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

e. Pengaruh Leverage terhadap Peringkat obligasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada Leverage peringkat obligasi akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini didukung oleh Saputri dan Purbawangsa (2016) leverage perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Besarnya penggunaan utang dibandingkan jumlah ekuitas dapat meningkatkan risiko perusahaan terkait dengan kesulitan keuangan. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap peringkat obligasi karena tidak semua perusahaan yang tingkat leverage tinggi akan mengalami gagal bayar karena apabila perusahaan tersebut mampu mengelola dana yang di pinjamnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit, misalnya perusahaan menggunakannya untuk melakukan ekspansi, menambah produk baru, melakukan investasi, membuka pabrik baru sehingga mampu memperoleh profit yang lebih besar dari pada pinjamannya yang dapat digunakan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Maka tidak semua perusahaan yang dibiayai oleh modal dari pihak eksternal akan memperoleh peringkat obligasi yang rendah

f. Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat obligasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada Profitabilitas, peringkat obligasi di perusahaan tidak akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini didukung oleh Alie dan Febrinta (2020) Rasio profitabilitas secara parsial yang diproyeksikan dengan return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung Ulfa (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat peringkat obligasi Syariah (Andriyanto, 2020).

g. Pengaruh Manajemen laba terhadap Peringkat obligasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada manajemen laba, peringkat obligasi akan turun secara signifikan. Penelitian ini didukung oleh Ulfa (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi. Manajemen laba secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi (Alie dan Febrinta, 2020). Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung Zuhri, *et al* (2018) yang menyatakan bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Bhegawati dan Mendra (2021) juga menyatakan bahwa peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di PT. PEFFINDO tidak dipengaruhi oleh manajemen laba. manajemen laba tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi (Ratnawati dan Awalina. 2020)

h. Pengaruh Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada likuiditas, peringkat obligasi tidak akan naik secara signifikan yang juga disertai dengan peningkatan pada manajemen laba yang tidak signifikan.

i. Pengaruh Leverage terhadap Peringkat Obligasi Melalui Manajemen Laba

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada Leverage, peringkat obligasi tidak dapat meningkat secara signifikan yang juga disertai dengan peningkatan pada manajemen laba yang tidak signifikan.

j. Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat obligasi Obligasi Melalui Manajemen Laba

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Yang berarti bahwa adanya peningkatan pada Profitabilitas, peringkat obligasi di perusahaan tidak akan meningkat secara signifikan yang juga disertai dengan peningkatan pada manajemen laba yang tidak signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Likuiditas perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek dengan membandingkan asset lancar dengan utang lancar sebanyak 1.56 kali. Leverage perusahaan rata-rata modal perusahaan dibiayai dengan utang adalah sebesar 3.58%. Profitabilitas perusahaan rata-rata menghasilkan laba hingga 5.36% dari total aset yang dimiliki perusahaan. Manajemen laba perusahaan rata-rata berusaha untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajer adalah sebesar 0.0019. Peringkat obligasi rata-rata perusahaan adalah 14.2037 mendekati 15 yang berarti mempunyai peringkat idA+.
- b. Variabel likuiditas secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- c. Variabel leverage secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- d. Variabel profitabilitas secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- e. Variabel likuiditas secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- f. Variabel leverage secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- g. Variabel profitabilitas secara langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- h. Variabel manajemen laba secara langsung berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- i. Variabel likuiditas secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- j. Variabel leverage secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- k. Variabel profitabilitas secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi melalui manajemen laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

DAFTAR REFERENSI

- Alie, Maria Septijantini dan Herni Febrinta. 2020. Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Jurnal Ekonomi*, Volume 22 Nomor 1, Pebruari
- Andriyanto, Irsad 2020. Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah. *AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah*. Volume 3 Nomor 1
- Bhagawati, Desak Ayu Sriary dan Ni Putu Yuria Mendra. 2021. Peran Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Institusi Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Pt.Peffindo The Role Of Profit Management, And Institution Ownership On Bond Rating In Non-Financial Companies Listed In Pt.Peffindo. *JRAMB*, Volume 7 No 1, Mei 2021
- Dianitha, Kharisma Aulia; Endang Masitoh; Purnama Siddi. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 05, No. 01
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Mayang Sari. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurlinda; Mursalim; Nuraisyah. 2020. Effect of Earning Management and Return on Asseton Bonds Rate in Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* Volume 22, Issue 5. Ser. V,
- Peferindo. 2022. Creditrating. diakses dari <https://pefindo.com/fileman>
- Ratnawati, Yeni dan Putri Awalina. 2020. Pengaruh Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Cendekia Akuntansi*. Volume 1, Nomor 1, Juni
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, Fitria. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Terhadap manajemen laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Volume 20, No. 1 – Februari 2019
- Zuhri, M. Syaifudin; Ronny Malavia Mardani; Budi Wahono. 2018. Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *e-Jurnal Riset Manajemen*
- Rosalita, Ardina. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di CGPI Tahun 2011-2017 Akunesa: *JurnalAkuntansi Unesa*. Vol 9, No 3, Mei 2021
- Siregar, Helly Aroza, Desi Anita, Friska Medalinda Daeli, Irawati, Melia Frastuti. 2022. Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Lucrum: Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 2 No. 1, Maret 2022 (30-43)
- Nurholiza, Budiman Slamet, dan Enok Rusmanah (2019) Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi* Vol 6, No 1 (2019)